

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. ANEKA TAMBANG Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**RISKI WARDANA
NIM. 15 402 00012**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO
AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PT. ANEKA TAMBANG Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**RISKI WARDANA
NIM. 15 402 00012**

PEMBIMBING I

**Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, Lc., M.EI
NIDN. 2004088205**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Riski Wardana
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr.Wb.

- Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Riski Wardana yang berjudul "**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIOAKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. ANEKA TAMBANG Tbk**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

**Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, Lc., M.EI
NIDN. 2004088205**

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISKI WARDANA
NIM : 15 402 00012
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Aneka Tambang, Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2022

Saya yang Menyatakan,



RISKI WARDANA

NIM. 15 402 00012

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RISKI WARDANA
NIM : 15 402 00012
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Aneka Tambang, Tbk.**”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Juni 2022

Yang menyatakan,



RISKI WARDANA

NIM. 15 402 00012




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : RISKI WARDANA
NIM : 1540200012
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang, Tbk.

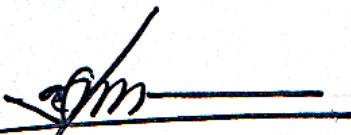
Ketua

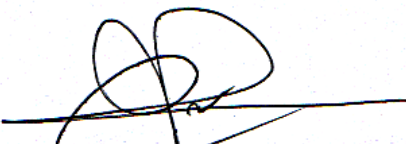

Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 197307251999031002


Sekretaris

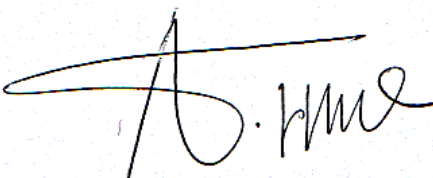

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota


Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A
NIP. 197307251999031002


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001


Adanan Murroh Nasution, M.A
NIDN. 2104118301


Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 29 Juni 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/73 (B-)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

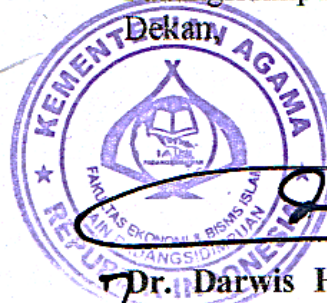
PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI :Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. Aneka Tambang, Tbk.

NAMA :RISKI WARDANA
NIM :1540200012

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Oktober 2021



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : RISKI WARDANA
NIM : 15 402 000 12
Judul : Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Aneka Tambang Tbk.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang Tbk., mengalami fluktuasi pada tahun 2008-2018. Rumusan masalah penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) PT. Aneka Tambang Tbk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara parsial dan simultan terhadap kinerja keuangan (*return on assets*) PT. Aneka Tambang Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi yang membahas tentang rasio. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan kinerja keuangan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data Sekunder yang diambil melalui situs *www.idx.co.id*. Bentuk data dalam penelitian ini menggunakan data *time series* sebanyak 42 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji determinasi (R^2), analisis regresi linear berganda, uji t dan uji f.

Dengan menggunakan *software SPSS Versi 23.00* diperoleh hasil pengukuran regresi dengan persamaan kinerja keuangan (*Return On Assets*)= -1,850 + 16,019 NPM + 5,202 Fato + (-6,761) Tato dan data adjust R square 0,823 hali ini berarti pengaruh variabel rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan jika dipersentasekan sebesar 82,3 persen sedangkan sisanya 17,7 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,619 > 2,024$) artinya *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*Return On Assets*), kemudian *Fixed Assets Turnover* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,928 > 2,024$) artinya *Fixed Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan (*Return On Assets*) dan *Total Assets Turnover* memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,803 < 2,024$) artinya *Total Assets Turnover* secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (*Return On Assets*). Hasil penelitian secara simultan (uji f) menyatakan bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($64,398 > 2,85$) artinya bahwa variabel rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan terdapat pengaruh terhadap kinerja keuangan (*Return On Assets*).

Kata Kunci: Rasio Profitabilitas (*Net Profit Margin*), Rasio Aktivitas (*Fixed Assets Turnover* Dan *Total Assets Turnover*) Dan Kinerja Keuangan (*Return On Assets*)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *alhamdulillah* *alhamdulillah*, puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar, insan mulia *Rasulullah shalallahu alaihi wasallam* figur seorang pemimpin, suri tauladan yang baik dan pemberi syafaat yang kita nanti nantikan dikemudian hari.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.**” disusun untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan.

Penulisan skripsi ini peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak termasuk pembaca. Selain itu tanpa bantuan bimbingan dan arahan berbagai pihak maka akan sangat sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Prodi Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak/IbuDosen beserta staff dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda Harkemri Nst dan Ibunda Suaibah Simatupang yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril, tenaga dan doa yang selalu dipanjatkan tiada henti untuk peneliti demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar

sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan yang paling berjasa dan penulis sayangi dalam hidup ini. Karena keluarga selalu memberikan tempat istimewa bagi peneliti.

8. Buat sahabat peneliti, dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 2015 khususnya Ekonomi Syariah 7(ak-1) IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar sarjananya dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Buat semua teman-teman Alumni MAS Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidimpuan Tenggara khususnya Al-Muntafiin yang sedang berjuang dalam meraih cita-citanya, kita selalu berjuang untuk sama-sama meraihnya. Semoga cepat tetap semangat dan terus berjuang demi tujuan awal kita semua

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. *Aminyarobbalalamin.*

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Padangsidimpuan, Desember 2020
Peneliti

Riski wardana
NIM. 15 40200012

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
--- ِ ---	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرد	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ َ ---	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaiḥfa* هول → *haulā*

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

3. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.
- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf Alif Lam

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: Al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian	7
H. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Laporan Keuangan	11
2. Analisis Laporan Keuangan	14
3. Analisa Rasio Keuangan	17
4. Rasio Profitabilitas	19
5. Rasio Aktivitas	21
6. Kinerja Keuangan	23
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisa Data	32
1. Uji Statistik Deskriptif.....	33
2. Uji Normalitas	33
3. Uji Asumsi Klasik.....	33
4. Uji Hipotesis.....	36
5. Uji Regresi Linear Berganda.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	39
B. Hasil Analisis data.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	PT. Aneka Tambang Tahun 2008-2018	3
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1	Peneliti Terdahulu	23
Tabel IV.1	Struktur Organisasi	43
Tabel IV.2	Hasil Uji Deskriptif Data NPM,FATO,TATO Dan ROA	47
Tabel IV.3	Hasil Uji One Sample KS	48
Tabel IV.4	Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel IV.5	Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel IV.6	Hasil Uji Parsial (Uji T)	51
Tabel IV .7	Hasil Uji Simultan (Uji F)	54
Tabel IV .8	Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel IV .9	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Fikir	28
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	PT. Aneka Tambang Tbk 2008-2018
Lampiran 2	Hasil Uji Deskriptif Data NPM,FATO,TATO Dan ROA
Lampiran 3	Hasil Uji One Sample KS
Lampiran 4	Hasil Uji Multikolinieritas
Lampiran 5	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 6	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 7	Hasil Uji Parsial (Uji T)
Lampiran 8	Hasil Uji Simultan (Uji F)
Lampiran 9	Hasil Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 10	Hasil Uji Regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dengan cepat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing.

Namun pada hakikatnya, hampir semua perusahaan mengalami masalah yang sama yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan.

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data perusahaan untuk kepentingan manajemen dan investor. Laporan keuangan berguna memberikan informasi berupa Laporan Laba Rugi, Neraca, Laporan Perubahan Modal dan Pemanfaatan Dana.¹

Alat analisis yang digunakan untuk mudah membaca, mengerti dan memahami arti laporan keuangan sebuah perusahaan yaitu rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari perbandingan berbagai pos

¹Jumingan, *Analisi Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 4

dalam laporan keuangan dan mempunyai hubungan yang signifikan. Seperti utang dengan modal, kas dengan total aset, harga pokok produksi dengan total penjualan dan sebagainya. Dalam hal ini rasio yang digunakan peneliti yaitu rasio profitabilitas dan aktivitas untuk menilai kinerja keuangan.²

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain bertujuan menghasilkan laba, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukurannya dapat dilakukan dengan membandingkan berbagai komponen yang ada dalam neraca atau laba rugi. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari masa ke masa.³

Tingginya profitabilitas perusahaan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perusahaan pada setiap periode akuntansi, karena menggunakan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perusahaan. Untuk itu, setiap pemimpin perusahaan dituntut agar mampu mengelola manajemen perusahaan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan misalnya penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya. Dari hasil pengukuran rasio ini akan

²Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 297

³Hery, *analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016), hlm. 192

terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset miliknya.⁴

Kinerja keuangan adalah hasil kerja para manajer dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Baiknya kinerja keuangan perusahaan maka sangat memungkinkan memberikan laba dan manajemen perusahaan terkendali.⁵

PT. Aneka Tambang Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan yang sebagian besar sahamnya dimiliki pemerintah Indonesia (65%) dan masyarakat (35%). PT. Aneka Tambang berdiri pada tanggal 5 juli 1968. Kegiatannya berupa penambangan, pengelolaan serta pemasaran dari sumber daya mineral. Produk dari perusahaan ini seperti nikel, emas dan batu bara.⁶ Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai maka dilakukan pengukuran kinerja keuangan. Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) selama sepuluh tahun:

Tabel I. 1

PT. Aneka Tambang Tahun 2008-2018

Tahun	Profitabilitas	Aktivitas	
	NPM	FATO	TATO
2008	0,14 %	3,32 %	0,94 %

⁴Kasmir dan jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm. 131

⁵Irham fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: ALFABETA,2010), hlm. 133-134

⁶<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Aneka-Tambang> (diakses pada 30 oktober 2020, pukul 14.19).

2009	0,06 %	2,84 %	0,86 %
2010	0,19 %	2,96 %	0,71 %
2011	0,19 %	3,47 %	0,68 %
2012	0,29 %	2,24 %	0,53 %
2013	0,37 %	1,69 %	0,52 %
2014	(0,08) %	1,08 %	0,43 %
2015	(0,14) %	0,86 %	0,35 %
2016	0,01 %	0,7 %	0,3 %
2017	0,01 %	0,9 %	0,42 %
2018	0,03 %	1,25 %	0,76 %

Sumber: [www. Idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi Fluktuasi dari rasio profitabilitas tahun 2008 sampai 2009 kemudian naik kembali tahun 2010-2013 dari segi *net profit margin* (laba bersih). Sedangkan dari rasio aktivitas terjadi fluktuasi dari 2008-2018 yang tidak stabil sampai jatuh pada angka 0,7 pada tahun 2016 dalam segi *fixed asset turnover* dan angka 0,3 pada tahun 2016 dari segi rasio *total asset turnover*.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT. ANEKA TAMBANG Tbk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan rasio profitabilitas dari segi *net profit margin* tahun 2013-2014.
2. Terjadinya penurunan rasio aktivitas dari segi *fixed asset turnover* tahun 2011-2016.
3. Terjadinya penurunan rasio aktivitas dari segi *total asset turnover* tahun 2008-2015.
4. Terjadinya penurunan signifikan pada tahun 2013-2014 sehingga mengalami rugi dari rasio profitabilitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah sebagai berikut:

1. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *net profit margin*.
2. Rasio aktivitas yang digunakan adalah *total asset turn over* dan *fixed asset turn over*.
3. Laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk pada tahun 2008- 2018

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang ditentukan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel I. 2

Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Variabel	Variabel	Skala
Rasio Profitabilitas	Rasio yang berguna dalam mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri	NPM	Rasio
Rasio Aktivitas	Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva	FATO TATO	Rasio
Kinerja Keuangan	Hasil kerja para manajer dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan	Laporan keuangan	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh NPM terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh FATO terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh TATO terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 ?

4. Apakah terdapat pengaruh NPM, FATO, TATO terhadap kinerja keuangan secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak. Kegunaan yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan berguna untuk masa yang akan datang dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran sekaligus sebagai masukan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan dan penetapan kebijakan dimasa yang akan datang. Dan untuk dapat menjadikan bahan penelitian untuk para investor yang ingin memberikan dana kepada perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya pada ruang lingkup dan kajian yang lebih luas untuk mengetahui mengenai masalah laporan keuangan sebuah perusahaan.

4. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan bisa menambah perbendaharaan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta perpustakaan yang berada dilingkungan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penulisan dan menyusun skripsi penelitian ini, maka penulisan skripsi ini disajikan peneliti dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI berisi tentang uraian tentang teori-teori yang menjelaskan permasalahan yang diteliti sesuai teori konsep dari masing-masing variabel yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, diperjelas dengan kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan.

BAB III METODE PENELITIAN yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat dilakukan penelitian dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan PT. Aneka Tambang Tbk, dan sampelnya laporan keuangan tahun 2008-2018, sumber data penelitian ini adalah data sekunder, teknik pengumpulan data sesuai dengan sumber data dan jenis penelitian, serta analisis data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN setelah pembahasan yang mendalam dilandaskan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, maka pada bab ini peneliti terlebih dahulu menguraikan tentang gambaran umum PT. Aneka Tambang Tbk, visi dan misi perusahaan serta bagaimana struktur organisasi perusahaan tersebut. Kemudian peneliti mengolah data yang menjadi pokok permasalahan pada PT. Aneka Tambang Tbk, dengan menggunakan SPSS 23 untuk mengetahui hasil akhir penelitian meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov*), uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), uji koefisiensi determinasi, analisis regresi

linear berganda dan uji hipotesis yaitu uji parsial (ujit) dan uji simultan (uji f).Dan akan dibahas bagaimana hasil dari penelitian yang diolah melalui aplikasi SPSS versi 23.

BAB V PENUTUP merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang diteliti peneliti memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian disertai dengan saran-saran yang dicantumkan peneliti kepada peneliti selanjutnya dan pihak lainnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka pikir

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari berbagai transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku bersangkutan.⁷ Menurut kasmir laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.⁸ Menurut Sofyan Syafri laporan keuangan adalah media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan.⁹ Menurut jumingan laporan keuangan adalah hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian dan kepentingan dengan data keuangan perusahaan.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan yang terjadi selama periode tertentu. Sehingga manajemen keuangan dapat menjadikan laporan keuangan sebagai alat pengambil keputusan untuk masa mendatang.

⁷Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2015), hlm. 17

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hlm. 7

⁹Sofyan syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 105

¹⁰Jumingan. *Op.Cit.*, hlm. 4

a. Tujuan Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik kepada pemilik, manajemen, maupun pihak luar yang berkepentingan terhadap laporan tersebut.¹¹

Prinsip akuntansi Indonesia tahun 1984 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah:

- 1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
- 2) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
- 3) Untuk mengungkapkan informasi lain yang bersangkutan dengan laporan keuangan bagi pemakai laporan, seperti kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.¹²

Menurut kasmir tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, yang dimiliki perusahaan.
- 2) Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 3) Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan dan informasi lainnya.¹³

¹¹Kamir dan Jakfar. *Op.Cit.*, hlm 110

¹²Sofyan syafri Harahap. *Op.Cit.*, hlm.132-133

Jadi tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang berguna untuk investor, kreditur dalam pengambilan keputusan.

b. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa jenis, tergantung dari jenis dan tujuan pembuat laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan. Namun, dalam praktiknya perusahaan dituntut untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ditentukan untuk kepentingan sendiri maupun pihak lain.¹⁴

Menurut Jakfar dan Kasmir laporan keuangan yang disajikan harus sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan. Dalam praktiknya jenis laporan keuangan yang ada adalah sebagai berikut:

1) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Posisi keuangan yang dimaksud adalah posisi aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan modal) suatu perusahaan.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan hasil usaha dalam suatu periode tertentu. Dalam laporan ini tergambar

¹³Kasmir. *Op.Cit.*, hlm. 10-11

¹⁴Ibid., hlm 28

jumlah pendapatan dan sumber pendapatan serta jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan.

3) Laporan perubahan modal

Merupakan laporan yang berisi catatan terjadinya perubahan modal diperusahaan.¹⁵

c. Keterbatasan Laporan Keuangan

Setiap laporan keuangan yang disusun memiliki keterbatasan tertentu.

Berikut ini beberapa keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan :

- 1) Pembuatan laporan keuangan disusun berdasarkan sejarah, dimana data-data yang diambil dari masa lalu.
- 2) Laporan keuangan dibuat umum, bukan hanya pihak tertentu saja.
- 3) Laporan keuangan selalu melihat sudut pandang ekonomi yang terjadi bukan sifat formalnya.¹⁶

2. Analisis Laporan Keuangan

a. Pengertian analisis laporan keuangan

Setelah laporan keuangan disusun berdasarkan kata yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang dimaksud adalah diketahui berapa jumlah harta (Kekayaan), kewajiban (Utang), serta modal (Ekuitas) dalam neraca yang dimiliki. Kemudian juga akan diketahui jumlah pendapatan yang akan diterima dan jumlah biaya yang akan dikeluarkan selama periode tertentu.

¹⁵Kasmir dan jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: kencana, 2010), hlm.112-113

¹⁶Kasmir. *Op.Cit.*, hlm16-17

Agar laporan keuangan menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh pihak lain, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Dengan mengetahui posisi laporan keuangan, akan terlihat apakah perusahaan dapat mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya atau tidak tercapai.

Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan harus dipertahankan dan bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat dijadikan modal selanjutnya kedepan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki, akan tergambar kinerja manajemen selama ini. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan secara cermat dengan metode dan teknik analisis yang tepat sehingga hasil yang diharapkan benar-benar tepat pula.¹⁷

Analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lainnya baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam proses pengambilan keputusan yang sangat tepat.¹⁸

b. Tujuan analisis laporan keuangan

Salah satu tugas penting setelah akhir tahun adalah menganalisis laporan keuangan perusahaan. Analisis ini didasarkan pada laporan keuangan

¹⁷ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 66

¹⁸ Sofyan Syafri Harahap, *Op.Cit.*, hlm. 190

yang sudah disusun. Tujuan laporan keuangan menurut Berstein dalam buku Sofyan Syafri adalah sebagai berikut:

1) Screening

Analisis dilakukan untuk mengetahui kondisi perusahaan tanpa pergi langsung ke lapangan.

2) Understanding

Memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.

3) Forecasting

Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan masa mendatang.

4) Diagnosis

Analisis dilakukan untuk melihat kesalahan dalam manajemen, operasi keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.

5) Evaluation

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.¹⁹

Menurut Kasmir, tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

- 1) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban dan modal
- 2) Untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan

¹⁹ Sofyan Syafri Harahap. *Op.Cit.*, hlm. 18

- 3) Untuk mengetahui langkah perbaikan yang dilakukan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 4) Untuk digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai.²⁰

Disamping tujuan tersebut, analisis laporan keuangan juga dapat digunakan untuk menilai kewajaran, kesesuaian laporan keuangan yang disajikan.

3. Analisis Rasio Keuangan

a. Pengertian analisis rasio keuangan

Rasio dalam analisis laporan keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan.²¹ Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu sama lainnya. Rasio analisis keuangan meliputi dua perbandingan. pertama analisis dapat membandingkan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Kedua, perbandingan rasio perusahaan lainnya yang sejenis atau rata-rata pada industri yang sama.²²

b. Bentuk-bentuk analisis rasio

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio memiliki tujuan dan manfaat yakni dalam pengambilan keputusan. Adapun rasio yang sering digunakan adalah:

²⁰Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 68

²¹Jumingan. *Op.Cit.*, hlm. 118

²²Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 104-105

1) Rasio likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan jangka pendeknya.

2) Rasio solvabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan jangka panjangnya.

3) Rasio profitabilitas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan semua sumber yang dimiliki perusahaan

4) Rasio leverage

Rasio yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal dan aset.

5) Rasio aktivitas

Rasio yang menggambarkan aktivitas perusahaan dalam menjalankan operasi baik penjualan, pembelian dan lainnya.

6) Rasio penilaian pasar

Rasio yang menggambarkan bagaimana prestasi perusahaan dalam pasar modal.

Dari penjelasan di atas, peneliti mengambil rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dalam laporan keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

4. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laba rugi.²³

b. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik dan manajemen, tetapi juga pihak diluar perusahaan, terutama pihak yang berkepentingandengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas begi perusahaan dan pihak lain, yaitu :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah:

- 1) Mengetahui besarnya laba yang diperoleh dalamsatu periode

²³Kasmir, *Op.Cit.*, hlm.196

- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.²⁴

c. Jenis-jenis rasio profitabilitas

Penggunaan rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, maka semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya, pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.²⁵ Dalam praktiknya, rasio profitabilitas memiliki banyak jenis tetapi peneliti langsung mengambil jenis yang dapat digunakan adalah :

1) NPM (Net Profit Margin)

Rasio ini digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Rumus yang digunakan adalah

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

²⁴*Ibid.*, hlm.197

²⁵*Ibid.*, hlm. 198

5. Rasio Aktivitas

a. Pengertian rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Dari hasil pengukuran dengan rasio aktivitas akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien dan efektif dalam mengelola aset yang dimilikinya atau justru sebaliknya. Efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan, persediaan, penagihan piutang dan lainnya.

Dari hasil pengukuran ini, akan diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan sehingga manajemen dapat mengukur kinerja mereka selama ini. Tujuan utama rasio ini adalah bagaimana kemampuan manajemen untuk menggunakan dan mengoptimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan.²⁶

b. Tujuan dan manfaat rasio aktivitas

Dalam praktiknya, rasio aktivitas uang digunakan perusahaan memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai. Berikut ini ada beberapa tujuan dari penggunaan rasio aktivitas antarlain:

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana piutang berputardalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan digudang.
- 3) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar selama satu periode.

²⁶Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 173

- 4) Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.²⁷

c. Jenis-jenis rasio aktivitas

Rasio aktivitas digunakan manajemen untuk mengambil keputusan, penggunaan rasio yang digunakan tergantung keinginan manajemen perusahaan. Secara umum apabila seluruh rasio aktivitas digunakan, akan mampu memperlihatkan efektivitas perusahaan secara maksimal. Berikut ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1) Fixed Asset Turn Over

Rasio digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam satu periode.²⁸ Rumus mencari *fixed assets turn over* dapat adalah :

$$\text{Fixed Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}}$$

2) Total Asset Turn Over

Rasio digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Rumus yang digunakan adalah :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

²⁷*Ibid.*, hlm 173-174

²⁸*Ibid.*, hlm. 184-186

6. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kerja para manajer dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan baiknya kinerja keuangan perusahaan, maka sangat memungkinkan manajemen perusahaan mampu mengendalikan dan memberikan profit kepada perusahaan tersebut.²⁹

Ada beberapa kelompok ukuran kinerja keuangan yang dapat digunakan oleh perusahaan dan salah satunya adalah menggunakan rasio pertumbuhan berupa kenaikan laba bersih. Karena rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.

B. Peneliti terdahulu

Tabel II.1

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Dwi Putri Esthirahayu, Siti Ragil Handayani dan Raden Rustam Hidayat. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8 No. 1 tahun 2014	Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan <i>food and beverage</i> yang <i>listing</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)	Variabel Devenden Kinerja keuangan Variabel Indevenden Rasio Likuiditas Rasio Leverage Rasio Aktivitas	Berdasarkan pengujian terhadap hipotesis menyatakan bahwa adanya pengaruh secara simultan dan parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diterima

²⁹ Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 133-134

2	Hanafi Ferdiansyah Yusuf (2014)	Pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013 (skripsi, jurusan akuntansi, politeknik negeri sriwijaya Palembang)	Variabel Devenden Kinerja keuangan Variabel Indevenden Rasio aktivitas	Hasil uji hipotesis dapat diterima karena <i>working capital turnover</i> , <i>fixed assets turnover</i> , <i>total assets turnover</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return on investment</i> .
3	Dewa Ayu Sri Yudiartini dan Ida Bagus Dharmadiaksa E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 14. 2 februari 2016	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Devenden Kinerja keuangan Variabel Indevenden Rasio Keuangan	Berdasarkan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> , <i>Non Performance Loan (NPL)</i> dan <i>Loan to Deposits Ratio(LDR)</i> secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
4	Yuliana. Jurnal akuntansi dan sistem teknologi informasi vol. 11 No. 1 maret 2015	Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan tingkat inflasi terhadap kinerja keuangan pada PDAM kota Surakarta.	Variabel devenden Kinerja keuangan Variabel indevenden likuiditas, solvabilitas, aktivitas tingkat inflasi	Berdasarkan penelitian bahwa rasio likuiditas, solvabilitas dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap kinerja keuangan

				sedangkan rasio aktivitas tidak berpengaruh. Dan tingkat kinerja PDAM kota Surakarta 2008-2013 masuk kategoritidak baik karena berada dibawah 30%.
5	Intan Efrilia Dan Dian Lestari Siregar. Jurnal aksara public Vol. 4 No. 1 edisi Februari 2020	Pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia	Variabel devenden Kinerja keuangan Variabel indeviden Rasio likuiditas Rasio aktivitas	Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara <i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> terhadap <i>return on asset</i> .
6	Ahmad Fadhlun Syahnur (2019)	Pengaruh rasio aktivitas dan rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara (skripsi, jurusan akuntansi syariah UIN Sumatera Utara)	Variabel devenden Kinerja keuangan Variabel indeviden Rasio aktivitas Rasio likuiditas	Hasil penelitian ini membuktikan bahwa rasio aktivitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada BMT Masyarakat Madani Sumatera Utara periode 2012-2017.
7	Afriyanti Hasanah dan Didit	Analisis Faktor yang Mempengaruhi	Variabel devenden ROA	<i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh

	Enggariyanto, Journal Of Applied Managerial Accounting Vol.2 No. 1, march 2018	Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel indeviden <i>Current Ratio</i> <i>Total Asset Turnover</i> <i>Debt To Equity Ratio</i> <i>Debt Ratio</i> <i>Net Profit Margin</i> Pertumbuhan penjualan Ukuran perusahaan	terhadap ROA <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh terhadap ROA <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA <i>Debt Ratio</i> berpengaruh terhadap ROA <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh terhadap ROA Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap ROA Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA
8	Dian Cinyaningtyas (2017)	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016		Dari rasio profitabilitas membuktikan bahwa NPM PT. Kalbe Farma Tbk, mampu menghasilkan laba untuk menutupi biaya tetap dan biaya operasional lainnya. Dan dari rasio aktivitas membuktikan dari tingkat <i>fixed assets turnover</i> , PT. Pyridam

				Farma Tbk, mampu membuktikan cukup efektif dalam mengelola aktiva perusahaan.
--	--	--	--	---

Peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk., dengan rumusan masalah :

1. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 ?
2. Apakah terdapat pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 ?
3. Apakah terdapat pengaruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 ?

Dari peneliti terdahulu diatas, ditarik kesimpulan bahwa penelitian peneliti dengan penelitian terdahulu diatas memiliki perbedaan seperti variabel dan perusahaan yang digunakan.

C. Kerangka Pikir

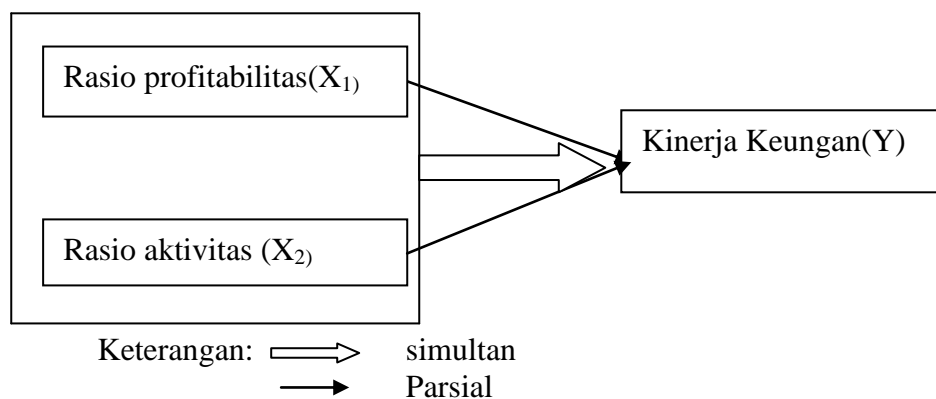
Kerangka pikir merupakan kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel terikat, sedangkan rasio

profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio pertumbuhan digunakan sebagai variabel bebas.

Berdasarkan latar belakang masalah serta kajian teori yang relevann, maka model kerangka pikir yang diajukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar II. 1

Kerangka Pikir



Dari gambar di atas peneliti bermaksud menjelaskan bahwa rasio profitabilitas (X_1) dan aktivitas (X_2) dapat mempengaruhi kinerja keuangan

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah :

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas yaitu NPM terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{a1} = Terdapat pengaruh rasio profitabilitas yaitu NPM terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas yaitu Fato terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{a2} = Terdapat pengaruh rasio aktivitas yaitu Fato terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas yaitu Tato terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{a3} = Terdapat pengaruh rasio aktivitas yaitu Tato terhadap kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{04} = Tidak terdapat pengaruh rasio profitabilitas dan aktivitas pada Pt. Aneka Tambang Tbk.

H_{a4} = Terdapat pengaruh kinerja keuangan terhadap rasio aktivitas pada PT. Aneka Tambang Tbk.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Aneka Tambang Tbk. Yang beralamat di gedung Aneka Tambang Jl. Letjen TB Simatupang No. 1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530, Indonesia dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari *website* resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dimulai dari Juli 2019 sampai Mei 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) yang terdiri dari angka-angka dan dianalisa berdasarkan proses statistik.³⁰ Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. periode 2008-2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

³⁰ Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 38

ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Aneka Tambang Tbk. Periode 2008-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 11 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih sebagai sampel. Istilah lain dari teknik ini adalah sensus.³³ Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk. tahun 2008-2018 dengan data triwulan sebanyak 42 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang disediakan pihak lain. Data sekunder biasanya telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.³⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang umum kita kenal sekarang merupakan bentuk jamak dari *datum*, yang berasal dari bahasa latin. Data dapat diartikan sebagai fakta-

³¹Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, (Bandung: alfabeta, 2014), hlm. 115

³² Sugiyono, *statistika untuk penelitian* (Bandung: alfabeta, 2006), hlm. 55

³³Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif : Analisis isi dan analisis data sekunder* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 79

³⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 148.

fakta, serangkaian bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui informasi yang ada disekitar kita.³⁵

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³⁶

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi melalui penelusuran data sekunder. Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi perusahaan, data dalam penelitian ini diperoleh dari website perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resmi di www.idx.co.id.

2. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Sesuai dengan

³⁵Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian ekonomi teori dan aplikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 118

³⁶Ahmad Nizar Rangkuti, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif PTK dan penelitian pengembangan* (Bandung : Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 35

tujuan penelitian dan hipotesis, maka analisis data bertujuan untuk mengetahui peran masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan sifat-sifat data. Kegiatan statistik disini berupa kegiatan pengumpulan data, menyusun data, penyajian data dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang data seperti *mean*, *mix*, *min* dan sebagainya.³⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik variabel independen maupun dependen, nilai residual yang dihasilkan telah berdistribusi secara normal atau tidak.³⁸ Nilai residual berdistribusi normal jika nilai signifikan lebih dari 0,05.³⁹ Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji multikolonieritas, heterokedasitas, autokorelasi.

³⁷Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpadu* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 51

³⁸Duwi Prayanto, *Mandiri Belajar SPSS*(Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm. 50.

³⁹*Ibid.*, hlm . 94.

a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna diantara beberapa atau semua variabel independen(bebas) dari model regresi ganda.⁴⁰ Jika dalam model tersebut memiliki kesalahan standar yang besar sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan tinggi. Masalah multikolinieritas juga akan menyebabkan kesulitan dalam melihat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Model yang baik adalah model yang tidak terjadi korelasi antar variabel dependennya. Jika koefisien korelasi $> 0,80$, maka terjadi multikolinieritas, sebaliknya jika lebih koefisien korelasi $< 0,80$ tidak terjadi multikolinieritas.⁴¹

b) Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastitas mempunyai arti varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi yang dipakai dalam model penelitian terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji *Scatterplot*. Cara mendeteksinya dengan meregresikan

⁴⁰Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*(Yogyakarta: ANDI, 2010), hlm.82.

⁴¹V. Wiranta Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2015), hlm 234

variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residualnya. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai $\text{probability} < \alpha$ (0,05) maka terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika $\text{probability} > \alpha$ (0,05) adalah tidak terjadi heterokedastisitas.⁴²

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi.

Untuk mengetahui apakah adanya autokorelasi di antara variabel variabel independen, dapat dilihat dari angka $D-W$ (*Durbin-Watson*).

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $d_u < DW < 4-d_u$, maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $DW < d_L$ atau $DW > 4-d_u$, maka H_0 ditolak artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika $d_L < DW < d_u$ atau $4-DW < DW < 4-d_L$, artinya tidak dapat diambil kesimpulan maka disarankan untuk memperbesar sampel.⁴³

⁴²Priyatno, *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm., 108-113

⁴³Priyatno, hlm., 106

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terdiri dari *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Total Asset Turn Over* terhadap variabel dependennya adalah kinerja keuangan. Dalam uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji signifikan analisis dilakukan melalui:

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁴

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan dengan kriteria pengujinya adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.⁴⁵

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen secara bersama-sama memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi (R^2)

⁴⁴Priyatno, hlm. 145

⁴⁵Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 20014), hlm. 239.

adalah uji yang mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen (X). Jika nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan 0 ($R^2 = 0$) artinya variasi dari Variabel dependen tidak dapat diterangkan variabel independen sama sekali. Sementara jika $R^2 = 1$, artinya variasi dari variabel dependen secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel independen.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan uji regresi yang digunakan dalam menguji hubungan antara variabel dependen (Y) dengan lebih dari dua atau lebih variabel independen (X) yang diuji.⁴⁶ Secara umum model analisis regresi adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh atau ketergantungan satu variabel dependen terhadap beberapa variabel independen.

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan variabel independen (bebas) adalah *Net Profit Margin*, *Fixed Asset Turn Over* dan *Total Asset Turn Over*. maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:⁴⁷

$$KK_{it} = a + b_1NPM_{it} + b_2FATO_{it} + b_3TATO_{it} + e_{it}$$

Dimana:

KK = Kinerja Keuangan
 a = Konstanta
 b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi berganda
 i = banyaknya objek (perusahaan)

⁴⁶Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2008), hlm. 45.

⁴⁷Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2006), Hlm. 180-181.

t	= banyaknya waktu
NPM	= <i>Net Profit Margin</i> ,
FATO	= <i>Fixed Asset Turn Over</i>
TATO	= <i>Total Asset Turn Over</i>
e	= Kesalahan Random

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat pada PT. Aneka Tambang Tbk.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Antam (Persero), Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Aneka Tambang Tbk didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 1968, dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang”, Pada saat pembentukannya, PT. Aneka Tambang, Tbk merupakan penggabungan dari Tujuh perusahaan negara yaitu :

- 1) BPU Perusahaan-perusahaan Tambang Umum Negara - Jakarta.
- 2) PN Tambang Emas Cikotok - Banten Selatan.
- 3) PN Pertambangan Bauksit Kijang - Pulau Bintan.
- 4) PN Logam Mulia - Jakarta.
- 5) PT (Negara) Pertambangan Nikel Indonesia - Sulawesi Tenggara.
- 6) Proyek Pertambangan Intan Martapura - Kalimantan Selatan.
- 7) Proyek Emas Logas - Pekanbaru, Riau.⁴⁸

Pada tanggal 14 Juni 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1974, tentang pengalihan status perusahaan diubah dari perusahaan negara menjadi perusahaan perseroan.⁴⁹

Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk memperluas operasinya dengan memiliki tujuh unit operasi, yaitu :

⁴⁸<https://www.antam.com/id/company-history> (diakses pada 11 november 2020, pukul 16.31)

⁴⁹<https://peraturan.bpk.go.id> (diakses pada 11 november 2020, pukul 17.11).

1. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kijang - Kijang, Riau
2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara - Pomalaaa, Sulawesi Tenggara.
3. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Gebe - P.Gebe, Maluku.
4. Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor - Pongkor, Jawa Barat.
5. Unit Bisnis Pertambangan Pasir Besi Cilacap - Cilacap, Jawa Tengah.
6. Unit Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia - Jakarta, DKI.
7. Unit Geologi - Jakarta, DKI.⁵⁰

Kantor pusat perusahaan berlokasi di gedung aneka tambang Jl. Letjen T.B.

Simatupang No. 1, Lingkar Selatan, Tanjung Barat, Jakarta, Indonesia.

Disamping itu, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan Makassar yang berada di Jalan DR.Ratulangi No. 60, yang membantu pembelian persediaan barang dan pendistribusian produk Nikel. Adapun hasil produksi PT. Aneka Tambang (Persero), Tbk adalah :

1. Nikel
2. Emas dan Perak
3. Bauksit
4. Pasir Besi
5. Geologi.

⁵⁰<https://www.antam.com/id/company-history> (diakses pada 11 november 2020, pukul 16.45)

2. Visi Dan Misi Perusahaan

A. Visi Perusahaan

Adapun visi PT. Aneka Tambang, Tbk. 2030 adalah menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis Sumber Daya Alam.

B. Misi Perusahaan

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.⁵¹

3. Budaya dan nilai-nilai perusahaan

Adapun nilai-nilai korporasi dalam perusahaan ini yaitu;

- a. Pioneer (*Professionalism, Integrity, Global Mentality, Harmony, Excellence dan Reputation*)
- b. Sense (*Speed, Energize, Respect, Courage*)
- c. Best (*Beyond Expectations, Environment Awareness, Synergized Partnership*).

⁵¹ <https://www.antam.com/id/about> (diakses pada 11 november 2020, pukul 16.52)

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai mekanisme formal dengan organisasi yang dikelola. Struktur ini menunjukkan kerangka dan perwujudan pola tetap hubungan antarfungsi, bagian, atau posisi maupun orang yang menunjukkan kedudukan, tugas wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda. Faktor-faktor utama yang menentukan perancangan struktur organisasi adalah:

- a. Strategi organisasi untuk mencapai tujuan. Strategi akan dapat menjelaskan bagian aliran wewenang dan saluran komunikasi dapat disusun di antara manajer dan bawahan. Apabila strategi berubah, maka struktur organisasi ikut berubah.
- b. Teknologi yang digunakan. Perbedaan teknologi yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa akan membuat struktur organisasi yang berbeda juga.
- c. Anggota dan orang-orang yang terlibat di dalam organisasi.
- d. Ukuran organisasi.⁵²

Organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan yang tidak dapat dicapai oleh individu-individu sendiri. Kelompok dua orang atau lebih yang bekerja sama secara kooperatif dan dikoordinasi dapat mencapai hasil lebih dari pada dilakukan perseorangan disebut juga sinergi. Tiang dasar pengorganisasian adalah prinsip pembagian kerja (*division of labor*) yang memungkinkan sinergi tersebut terjadi. Lima aspek utama suatu struktur organisasi yaitu:

- a. Pembagian kerja.
- b. Manajer dan bawahan atau rantai perintah.
- c. Tipe pekerjaan yang dilaksanakan.

⁵² Tata sutabri, *Sistem Informasi Manajemen* (yogyakarta: ANDI, 2005), hlm. 70-71

- d. Pengelompokan segmen-segmen pekerjaan.
- e. Tingkatan manajemen.⁵³

Rencana suatu organisasi menggambarkan harapan mengenai lingkungan, kemampuan organisasi, dan keputusan yang telah dibuat tentang persoalan seperti alokasi sumber daya dan pengarahan upaya. Analisis untuk merumuskan harapan menggunakan tiga metode yaitu:

- a. Metode statistik.
- b. Metode analisis objektif atas nilai dan prioritas.
- c. Metode penilaian.⁵⁴

Perencanaan data akan memiliki keakuratan yang tinggi kalau prosedur perencanaan menghasilkan suatu hasil yang sama. Keakuratan data perencanaan dipengaruhi beberapa faktor yaitu:

- a. Sumber data.
- b. Pengaruh rencana pada hasil.
- c. Kecermatan yang dikehendaki.
- d. Waktu.⁵⁵

Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang optimal dengan menggunakan segala sumberdaya atau *resources* yang tersedia dalam perusahaan, maka dalam hal ini perusahaan diperlukan Struktur Organisasi. Adapun susunan struktur organisasi PT. Aneka Tambang Tbk, sebagai berikut;

⁵³*Ibid.*, hlm72-73

⁵⁴*Ibid.*, hlm 76

⁵⁵*Ibid.*, hlm 76-77

DIREKSI <i>Board Of Directors</i>					
Dana Amin Direktur utama	Anton Herdianto Direktur Keuangan	Hartono Direktur Operasi dan Produksi	Risono Direktur Pengemba ngan Usaha	Aprilandi H. Setia Direktur Niaga	Luki Setiawan Suardi Direktur SDM
Kantor Pusat <i>Head Office</i>					
Kunto Hendrapa woko <i>Senior vice president corporate secretary</i> Hardianto Tumpak Manurung <i>Senior vice president internal audit</i> Rusdi Irwanto <i>Senior vice president legal and compliance</i> Sutejo Arifin <i>Vice president risk managemen t</i> Dede Izudin <i>Vice presiden CEO Office</i>	Polimon Antonius Tarigan <i>Senior vice president corporate finance</i> Aji Priyo Anggoro <i>Vice president treasury, funding and insurance</i> Evi Susman <i>Vice president accounting , tax and budgeting</i> Muhamma d Zakri <i>Vice president informatio n and communic ation technology</i>	Agustiar <i>Senior vice president operation managemen t, health, safety and environme nt</i>	S.Y. Faisal Alkadrie <i>Vice president corporate strategi</i> Romzi Rio Wibowo <i>Act. Vice president business developme nt</i>	Bimo Budi Satrio <i>Senior vice president supply chain managemen t</i> H.I. Ryan Sjah <i>Vice president representa tive office</i> Ismail <i>Vice president base metals sales & marketing</i>	Sudarmanto <i>Senior vice president human capital management</i> Fariq Riodhibillah <i>vice president organizatione ffectiveness & development</i> Resna Handayani <i>vice president corporate social responsibility</i> Yulan Kustiyan <i>vice president, general affairs and non operation asset management</i>

Tugas dan wewenang direksi PT. Aneka Tambang Tbk, sebagai berikut:

1. Direktur Utama

- a) Memimpin dan bertanggung jawab menjalankan perusahaan.
 - b) Menentukan, merumuskan, dan memutuskan sebuah kebijakan dalam perusahaan.
 - c) Menyusun dan menetapkan berbagai strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan.
 - d) Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.
2. Direktur Keuangan
- a) Bertanggung jawab membuat laporan keuangan perusahaan.
 - b) Meminimalisir resiko keuangan yang mungkin merugikan perusahaan.
 - c) Menyusun strategi dan meningkatkan pertumbuhan keuangan perusahaan.
3. Direktur Operasi dan Produksi
- a) Menyusun strategi dalam pemenuhan target perusahaan dan cara mencapai target tersebut.
 - b) Merencanakan, menentukan, mengawasi, dan mengambil keputusan serta melakukan koordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional perusahaan.
 - c) Mengawasi seluruh karyawan dan memastikan mereka menjalankan tugas sesuai dengan yang diperintahkan.
 - d) Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada direktur utama
4. Direktur Pengembangan Usaha
- a) Meriset pasar, mencari peluang pelanggan baru dan menjaga hubungan dengan pelanggan.

- b) Bekerja sama dengan divisi lain seperti divisi teknis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan/pasar.
 - c) Melakukan riset perkembangan bisnis perusahaan secara berkala.
5. Direktur Niaga
- a) Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan perusahaan.
 - b) Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efektif dan efisiensi.
 - c) Membuat, menyusun, dan menetapkan rencana kerja untuk meningkatkan penghasilan perusahaan.
6. Direktur Sumber Daya Manusia
- a) Mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operational bidang organisasi, SDM, pendidikan dan pelatihan, kesehatan, pelayanan umum serta pengembangan kemasyarakatan.
 - b) Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintah, segenap pihak luar dan *stakeholders* lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan tanggung jawab social perusahaan secara efektif dan tepat guna.
 - c) Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk komisaris.

Evaluasi kinerja direksi dilakukan oleh komisaris dengan penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang dituangkan dalam KPI (*Key Performance Indicator*). Beberapa kriteria umum tersebut diantaranya

kinerja direksi kolektif terhadap pencapaian perusahaan sesuai dengan RUPP/RKAP, pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, ada tidaknya benturan kepentingan yang muncul sertaketaatan dalam melaksanakan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, ketetapan RUPS dan ketetapan komisaris.⁵⁶

B. Hasil Analisis data

Pada bab ini peneliti akan membahas sejumlah penelitian-penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu hasil ROA PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2010-2018 dengan data per triwulan yang berjumlah 42 data. Sebelumnya data yang diperoleh peneliti dari laporan keuangan PT. Aneka Tambang Tbk, merupakan data mentah yang masih harus diolah. Maka dari itu, peneliti terlebih dahulu memasukkan data sesuai rumus untuk mendapatkan hasil dari objek peneliti.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi tentang variabel-variabel yang akan digunakan. Variabel tersebut terdiri dari rasio keuangan yang meliputi NPM, FATO, TATO, dan ROA.

Dari data mentah yang telah diolah maka dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean dan standard deviasi masing-masing variabel penelitian berikut gambarnya.

⁵⁶<https://www.antam.com/upload/profil-perusahaan-struktur-organisasi> (diakses pada 11 november 2020, pukul 16.59).

Tabel IV. 1

Hasil Uji Deskriptif data NPM,FATO,TATO dan ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	42	-,17	,37	,0683	,12961
Fato	42	,13	3,47	1,2538	,89975
Tato	42	,05	,94	,3748	,22743
ROA	42	-4,75	15,43	3,2324	5,36007
Valid N (listwise)	42				

Sumber data: *output* SPSS versi 23

Berdasarkan *output* tabel IV. 1 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel NPM memiliki data (N) sebanyak 42, nilai minimum sebesar -0,17, nilai maximum sebesar -0,37, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0683 dan standar deviasi sebesar 0,12961.

Variabel FATO memiliki data (N) sebanyak 42, nilai minimum sebesar 0,13, nilai maximum sebesar 3,47, nilai rata-rata (mean) sebesar 1,2538 dan nilai standar deviasi sebesar 0,89975.

Variabel TATO memiliki data (N) sebanyak 42, nilai minimum sebesar 0,05, nilai maximum sebesar 0,94, nilai rata-rata (mean) sebesar 0,3748 dan nilai standar deviasi sebesar 0,22743

Variabel ROA memiliki data (N) sebanyak 42, nilai minimum sebesar -4,75, nilai maximum sebesar 15,43, nilai rata-rata (mean) sebesar 3,2324 dan nilai standar deviasi sebesar 5,36007.

2. Uji Normalitas

Tabel IV. 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Npm	Fato	Tato	Roa
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0683	1,2538	,3748	3,2324
	Std. Deviation	,12961	,89975	,22743	5,36007
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,156	,118	,228
	Positive	,121	,156	,118	,228
	Negative	-,112	-,106	-,077	-,104
Test Statistic		,121	,156	,118	,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c	,012 ^c	,152 ^c	,061 ^c

Sumber data: *Output SPSS 23*

Berdasarkan uji di atas, dapat diperoleh nilai signifikan dari masing-masing variabel yaitu NPM memiliki nilai 0,131, Fato memiliki nilai 0,12, Tato memiliki nilai 0,152 serta ROA memiliki nilai 0,228. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dari keempat variabel tersebut berdistribusi normal.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah antar sesama variabel independen terdapat hubungan yang linear, sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar sesama variabel bebas. Untuk melihat hasilnya maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	,615	1,626
	Fato	,138	7,257
	Tato	,171	5,854

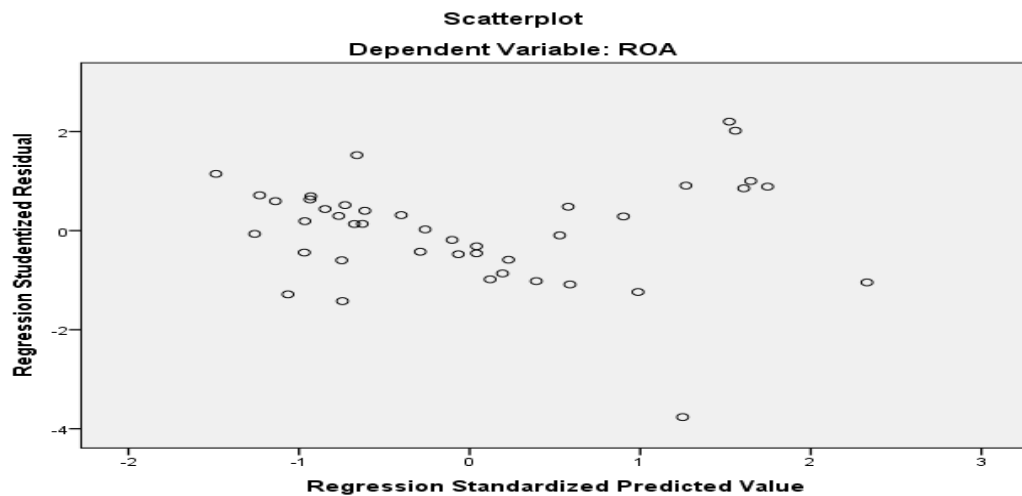
a. Dependent Variable: ROA

Sumber data: *Output SPSS 23*

Berdasarkan hasil output tabel IV. 3 di atas melalui tabel *Coefficients*, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* NPM sebesar 0,615 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,625. Nilai *tolerance* Fato sebesar 0,138 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 7,257. Nilai *tolerance* Tato sebesar 0,171 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 5,854. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat adanya multikolinieritas karena nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan, untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi dapat dilihat melalui scatter plot sebagai berikut:



Sumber data: output SPSS23

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan lain pada model regresi:

Tabel IV. 4

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,914 ^a	,836	,823	2,25722	1,597

a. Predictors: (Constant), Tato, NPM, Fato

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: output SPSS 23

Nilai DW 1,597, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, jumlah sampel 42 dan jumlah variabel indeviden 3, maka diperoleh nilai du 1,6617. Nilai DW 1,597 kurang dari $(4-du) 4-1,6617=2,3383$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel indeviden yaitu NPM, Fato dan Tato berpengaruh signifikan atau tidak terhadap ROA dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. Hasil uji t penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 5

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,850	,681		-2,717	,010
	NPM	16,019	3,468	,387	4,619	,001
	Fato	5,202	1,055	,873	4,928	,002
	Tato	-6,761	3,750	-,287	-1,803	,079

a. Dependent Variable: ROA
Sumber data: output SPSS 23

Berdasarkan tabel IV. 5 dapat dilihat dari hasil signifikan parsial (uji t), peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Net Profit Margin (NPM) terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_{a1} : Terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,619

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $42 - 3 - 1 = 38$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel indeviden), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,024

d) Kriteria pengujian

H_a diterima : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o ditolak : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,619 > 2,024$)

e) Kesimpulan Uji Parsial Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPM terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

2) Fixet asset turnover (Fato) terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_{a2} : Terdapat pengaruh Fixet asset turnover (Fato) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh Fixet asset turnover (Fato) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,928

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $42 - 3 - 1 = 38$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,024

d) Kriteria pengujian

H_a diterima : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o ditolak : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,928 > 2,024$)

e) Kesimpulan Uji Parsial Fixet asset turnover (Fato)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Fixet asset turnover (Fato) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

3) Total asset turnover (Tato) terhadap ROA

a) Perumusan Hipotesis

H_{a3} : Terdapat pengaruh Total asset turnover (Tato) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh Total asset turnover (Tato) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

b) Penentuan t_{hitung}

Dari tabel uji signifikan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,803

c) Penentuan t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $42 - 3 - 1 = 38$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} yaitu 2,024

d) Kriteria pengujian

H_a diterima : jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_o ditolak : jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,803 < 2,024$)

e) Kesimpulan Uji Parsial Total asset turnover (Tato)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh Total asset turnover (Tato) terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

b. Uji F

Uji F pada dasarnya digunakan untuk menguji semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model yaitu NPM, Fato, Tato berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV. 6
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	984,332	3	328,111	64,398	,000 ^b
	Residual	193,612	38	5,095		
	Total	1177,944	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Tato, NPM, Fato

Sumber data : SPSS 23

Berdasarkan tabel IV. 6 dapat dilihat hasil uji simultan (uji f), peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_{a4} : Terdapat pengaruh NPM, Fato dan Tato terhadap ROA secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

H_{o4} : Tidak terdapat pengaruh NPM, Fato dan Tato terhadap ROA secara parsial pada PT. Aneka Tambang Tbk.

a) Penentuan F_{hitung}

Dari tabel uji signifikan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 64,398

b) Penentuan F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistika dengan nilai 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ atau $42 - 3 - 1 = 38$ (n adalah

jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel indevidenden), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 2,85

c) Kriteria pengujian

H_a diterima : jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 ditolak : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat diketahui bahwa ($F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $64,398 > 2,85$)

d) Kesimpulan uji simultan NPM, Fato dan Tato terhadap ROA

Berdasarkan hasil uji f di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh NPM, Fato dan Tato terhadap ROA secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.

Tabel IV. 7
Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,914 ^a	,836	,823	2,25722	1,597

a. Predictors: (Constant), Tato, NPM, Fato

b. Dependent Variable: ROA

Sumber data: output SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,836. Hal ini berarti bahwa Rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh secara simultan sebesar 82,3%, sisanya 17,7% dipengaruhi faktor lain.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu alat yang digunakan untuk mencari pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat atau untuk meramalkan dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,850	,681		-2,717	,010
	NPM	16,019	3,468	,387	4,619	,001
	Fato	5,202	1,055	,873	4,928	,002
	Tato	-6,761	3,750	-,287	-1,803	,079

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data : output SPSS 23

Berdasarkan output tabel IV. 8 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + b_1(NPM) + b_2 (Fato) + b_3 (Tato) + e$$

$$ROA = -1,850 + 16,019 + 5,202 + (-6,761) + e$$

Berdasarkan persamaan linear di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -1,850 menyatakan bahwa apabila variabel bebas (NPM, Fato dan Tato) 0 maka variabel ROA sebesar 1,850 persen
- b. Koefisien variabel b_1 adalah 16,019 artinya jika nilai NPM meningkat sebesar satu persen maka ROA turun 1.601,9% dengan asumsi variabel Fato dan Tato tetap konstan.
- c. Koefisien variabel b_2 adalah 5,202 artinya jika nilai Fato meningkat sebesar satu persen maka ROA turun 520,2% dengan asumsi variabel NPM dan Tato tetap konstan.
- d. Koefisien variabel b_3 adalah -6,761 artinya jika nilai Tato meningkat sebesar satu persen maka ROA turun -676,1% dengan asumsi variabel NPM dan Fato tetap konstan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan linear antara dua variabel atau lebih independen dengan Satu variabel dependen. Berikut hasil pembahasan persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh NPM terhadap ROA PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk NPM menunjukkan bahwa nilai *coefficients* = 16,019 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,619 dengan signifikan sebesar 0,01. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0.01 < 0,05$). Hasil ini membuktikan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh NPM terhadap

ROA berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa NPM memiliki pengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh Fato terhadap ROA PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk Fato menunjukkan bahwa nilai *coefficients* = 5,202 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,928 dengan signifikan sebesar 0,02. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,02 < 0,05$). Hasil ini membuktikan h_a diterima yaitu terdapat pengaruh Fato terhadap ROA berbeda dengan teori yang mengatakan bahwa Fato memiliki pengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh Tato terhadap ROA PT. Aneka Tambang Tbk.

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk Tato menunjukkan bahwa nilai *coefficients* = -6,761 dan nilai t_{hitung} sebesar -1,803 dengan signifikan sebesar 0,79. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,79 > 0,05$). Hasil ini membuktikan h_o ditolak yaitu tidak terdapat pengaruh Fato terhadap ROA. Hasil ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Tato memiliki pengaruh terhadap ROA. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik karena penggunaan aktiva yang efisien dalam menghasilkan laba dan akan meningkatkan *Return On Asset (ROA)*.⁵⁷

⁵⁷ Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto, “ *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, Journal Of Applied Managerial Accounting Vol.2 No. 1 (Batam: Politeknik Negeri Batam , 2018)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh rasio profitabilitas (NPM), dan rasio aktivitas (Fato dan Tato) terhadap ROA dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa NPM secara parsial terdapat pengaruh terhadap NPM, yang membuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,619 > 2,024$)
2. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Fato secara parsial terdapat pengaruh terhadap NPM, yang membuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,928 > 2,024$)
3. Berdasarkan uji t pada penelitian ini, menunjukkan bahwa Tato secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap NPM, yang membuktikan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,803 < 2,024$)
4. Berdasarkan uji f pada penelitian ini, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh NPM, Fato dan Tato terhadap ROA secara simultan pada PT. Aneka Tambang Tbk. yang membuktikan dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($64,398 > 2,85$)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti rasio yang dimuat dalam penelitian ini agar menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA, karena dari uji determinasi penelitian ini memiliki nilai 0,836 yang dipersentasekan menjadi 83,6% artinya masih ada 17,7% faktor lain yang mempengaruhi ROA PT, Aneka tambang Tbk.
2. Bagi akademisi selain ROA masih ada faktor lain yang bisa digunakan alat ukur menilai kinerja keuangan, untuk selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi.
3. Bagi investor yang ingin berinvestasi di PT. Aneka Tambang Tbk, agar dapat mempertimbangkan keputusannya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti Hasanah dan Didit Enggariyanto, “ *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, *Journal Of Applied Managerial Accounting* Vol.2 No. 1, tahun 2018
- Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrian Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Dewa Ayu Sri Yudiartini dan Ida Bagus Dharmadiaksa, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia”, *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 14. 2 februari 2016
- Duwi Prayanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kom, 2008
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpadu* Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014
- Dwi Putri Esthirahayu dkk, “Pengaruh rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan studi pada perusahaan *food and beverage* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 8 No. 1 tahun 2014
- Hanafi Ferdiansyah Yusuf, “Pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013”, Skripsi, jurusan akuntansi, politeknik negeri sriwijaya Palembang
- Hery, *analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2016
- Harahap Sofyan Syafri, *analisis kritis atas laporan keuangan*, Jakarta: Rajawali pers, 2010
- Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* Jakarta: PT Bumi Aksara 2008
- Irham Fahmi, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis Teori Dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2010
- Juliansyah Noor, *metodologi penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012
- Jumingan, *Analisi Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Kasmir, *analisis laporan keuangan*, Jakarta: rajawali pers, 2012
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015

Kasmir & jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: kencana, 2010

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2014

Muhammad Teguh, *Metodologi penelitian ekonomi teori dan aplikasi* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Nanang Martono, *Metode penelitian kuantitatif : Analisis isi dan analisis data sekunder* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010

Rangkuti Ahmad Nizar, *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif PTK dan penelitian pengembangan* Bandung : Cita Pustaka Media, 2015

Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonometrika* Yogyakarta: ANDI, 2010

Sugiyono, *Metode penelitian bisnis*, Bandung: alfabeta, 2014

_____ , *statistika untuk penelitian* Bandung: alfabeta, 2006

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8*, Yogyakarta: BPFYogyakarta,2015

CURUCULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : RISKI WARDANA
Nim : 15 402 000 12
Tempat/ tanggalahir : Padangsidimpuan, 3 Desember 1996
JenisKelamin : Laki-laki
AnakKe : 2 dari 5 bersaudara
Alamat : Jln. Suprpto Gg. Sawo Kel. Bincar Kec.
Padangsidimpuan Utara
Kota Padangsidimpuan
Agama : Islam

DATA ORANG TUA/WALI

Nama Ayah : Harkemri Nst
Pekerjaan : Supir
NamaIbu : Syuibah SMTP
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Jln. Suprpto Gg. Sawo Kel. Bincar Kec.
Padangsidimpuan Utara
Kota Padangsidimpuan

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 200107 Padangsidimpuan
Tahun 2009-2012 : MtsN 1 Padangsidimpuan
Tahun 2012-2015 : MAS Al-Ansor Manunggang julu
Tahun 2015-2022 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN
Padangsidimpuan

Lampiran 1

PT. Aneka Tambang Tbk 2008-2018

tahun		NPM	FATO	TATO	ROA/kinerja keuanagan
2008	Q1	0,32	0,71	0,17	5,63
	Q2	0,26	1,93	0,43	11,41
	Q3	0,21	2,7	0,72	15,43
	Q4	0,14	3,32	0,94	13,35
2009	Q1	0,03	0,95	0,26	0,87
	Q2	0,05	1,59	0,45	2,26
	Q3	0,05	2,01	0,63	2,92
	Q4	0,06	2,84	0,86	5,5
2010	Q1	0,12	0,57	0,16	2,01
	Q2	0,18	1,5	0,41	7,13
	Q4	0,19	2,96	0,71	13,67
2011	Q1	0,17	0,7	0,16	2,75
	Q2	0,21	1,7	0,4	8,28
	Q3	0,2	2,72	0,65	12,94
	Q4	0,19	3,47	0,68	12,68
2012	Q1	0,15	0,8	0,19	2,43
	Q2	0,11	1,23	0,29	3,05
	Q3	0,09	1,8	0,42	3,73
	Q4	0,29	2,24	0,53	15,19
2013	Q1	0,14	0,67	0,17	2,32
	Q2	0,06	1,12	0,3	1,85
	Q3	0,04	1,5	0,41	1,64
	Q4	0,37	1,69	0,52	1,87
2014	Q1	-0,12	0,33	0,11	-1,27
	Q2	-0,16	0,53	0,19	-3,08
	Q3	-0,1	0,71	0,26	-2,48
	Q4	-0,08	1,08	0,43	-3,52
2015	Q1	-0,08	0,32	0,13	-1,05
	Q2	-0,05	0,88	0,35	-1,76
	Q4	-0,14	0,86	0,35	-4,75
2016	Q1	0,01	0,16	0,07	0,18
	Q2	0,01	0,33	0,14	0,04
	Q3	0,01	0,51	0,22	0,13
	Q4	0,01	0,7	0,3	0,22
2017	Q1	0,01	0,13	0,05	0,02
	Q2	-0,17	0,23	0,1	-1,64

	Q3	-0,05	0,52	0,23	-1,08
	Q4	0,01	0,9	0,42	0,45
2018	Q1	0,04	0,4	0,18	0,79
	Q2	0,03	0,8	0,38	1,1
	Q3	0,03	1,3	0,61	1,92
	Q4	0,03	1,25	0,76	2,63

Lampiran 2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	42	-,17	,37	,0683	,12961
Fato	42	,13	3,47	1,2538	,89975
Tato	42	,05	,94	,3748	,22743
ROA	42	-4,75	15,43	3,2324	5,36007
Valid N (listwise)	42				

Lampiran 3

Hasil uji Normalitas One Sample KS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Npm	Fato	Tato	Roa
N		42	42	42	42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0683	1,2538	,3748	3,2324
	Std. Deviation	,12961	,89975	,22743	5,36007
Most Extreme Differences	Absolute	,121	,156	,118	,228
	Positive	,121	,156	,118	,228
	Negative	-,112	-,106	-,077	-,104
Test Statistic		,121	,156	,118	,228
Asymp. Sig. (2-tailed)		,131 ^c	,012 ^c	,152 ^c	,000 ^c

Lampiran 4

Hasil Uji multikolinearitas

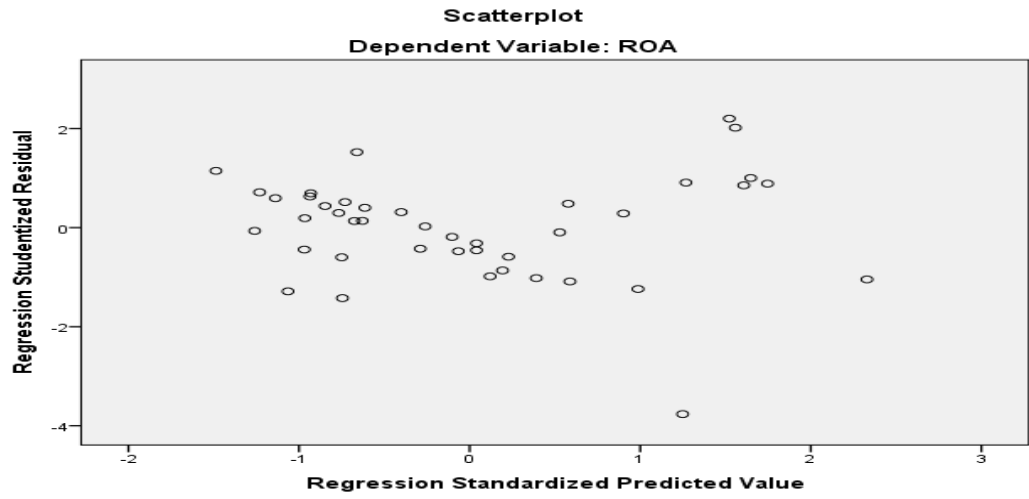
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPM	,615	1,626
	Fato	,138	7,257
	Tato	,171	5,854

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 5

Hasil Uji heteroskedastisitas



Lampiran 6

Hasil Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,914 ^a	,836	,823	2,25722	1,597

a. Predictors: (Constant), Tato, NPM, Fato

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 7

Hasil Uji hipotesis (uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,850	,681		-2,717	,010
NPM	16,019	3,468	,387	4,619	,001
Fato	5,202	1,055	,873	4,928	,002
Tato	-6,761	3,750	-,287	-1,803	,079

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 8

Hasil uji Hipotesis (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	984,332	3	328,111	64,398	,000 ^b
	Residual	193,612	38	5,095		
	Total	1177,944	41			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Tato, NPM, Fato

Lampiran 9

Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,914 ^a	,836	,823	2,25722	1,597

a. Predictors: (Constant), Tato, NPM, Fato

b. Dependent Variable: ROA

Lampiran 10

Hasil Uji Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,850	,681		-2,717	,010
NPM	16,019	3,468	,387	4,619	,001
Fato	5,202	1,055	,873	4,928	,002
Tato	-6,761	3,750	-,287	-1,803	,079

a. Dependent Variable: ROA